

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama memang merupakan pendidikan yang sangat penting, bahkan pendidikan agama adalah hal yang wajib bagi setiap umat beragama terutama Agama Islam. Namun dalam kehidupan manusia membutuhkan ilmu dan pengetahuan umum untuk kehidupannya, sehingga korelasi antara kebutuhan ilmu agama dan kebutuhan ilmu pendidikan umum sangat kuat. Hal ini yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, yaitu mereka bisa memenuhi pengetahuan mereka tentang ilmu agama dan juga tetap mendapatkan ilmu pengetahuan umum yang layak untuk mereka. Pondok pesantren modern merupakan wadah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain ilmu keagamaan pondok pesantren modern juga memasukkan pendidikan ilmu umum pada kurikulumnya.

Negara Indonesia selama ini dikenal sebagai negara dengan jumlah penduduk beragama muslim terbanyak di dunia. Meski terletak jauh dari negara-negara jazirah Arab yang mayoritas beragama Islam, Indonesia justru dikenal sebagai negara muslim terbesar di dunia. Dengan banyaknya penganut agama Islam di Indonesia hal ini tentunya berpengaruh dengan pendidikan Agama Islam yang ada di Indonesia seperti semakin banyaknya Islamic boarding school yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan banyaknya penganut agama Islam di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 40.72 juta jiwa, membuat semakin berkembangnya pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren. Pondok pesantren sendiri adalah sarana pendidikan non-formal yang berperan dalam memajukan kehidupan bangsa serta menjadi tempat untuk mendalami ilmu-ilmu agama khususnya agama Islam. makin berkembangnya dunia pendidikan sekarang ini tidak sedikit bermunculan Ponpes-ponpes yang bertaraf internasional.

Dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, pemerintah telah

mengeluarkan kebijakan baru yang dapat mendorong majunya kualitas pendidikan dan dapat mengikuti persaingan dalam kemajuan pendidikan secara internasional. Kebijakan pemerintah tersebut adalah dengan menerapkan sebuah standar pendidikan baru untuk sekolah-sekolah yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Bertaraf Internasional, adapun landasan hukum Sekolah Bertaraf Internasional adalah sebagai berikut :

A. UU Sisdiknas Pasal 50 Ayat 3. “Pemerintah dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”

Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan Nasional dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009 : 1.Pemerataan dan Perluasan Akses. 2.Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing. Salah satunya pembangunan sekolah bertaraf internasional untuk meningkatkan daya saing bangsa. Dalam hal ini, pemerintah perlu mengembangkan SBI pada tingkat kabupaten/kota melalui kerja sama yang konsisten antara Pemerintah dengan Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan untuk mengembangkan SD, SMP, SMA, dan SMK yang bertaraf internasional sebanyak 112 unit di seluruh Indonesia. 3.Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

Pondok pesantren Internasional tentunya juga memiliki sistem yang berbeda dengan Pondok pesantren yang masih menggunakan sistem Salafiyah (Tradisional), Pondok pesantren yang menggunakan sistem salafiyah masih menggunakan kitab-kitab islam klasik sebagai ajarannya sedangkan Pondok pesantren Internasional lebih menekankan pada pendidikan Bahasa dan pementapan hafalan Al-Qur’an untuk bisa menuruskan pendidikan ke luar negeri. Dengan berkembangnya Dunia pendidikan khususnya dalam hal Pondok pesantren ini tentunya akan membuat minat masyarakat semakin tinggi untuk menyekolahkan anak mereka di islamic boarding school.

Di Kabupaten Bojonegoro terdapat banyak Pondok Pesantren baik yang bersifat salafiyah maupun yang bersifat Modern yang tersebar di seluruh Kota.

Banyak santri yang datang dari luar kota dan dalam kota berbondong-bondong menempa pendidikan di pesantren yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Karena di kabupaten Bojonegoro sendiri terdapat 283 Pondok pesantren sampai dengan tahun 2021 ini. Dari 283, ada 24 Pondokpesantren yang berada di Kecamatan Dander yang tercatat sebagai kecamatan yang memiliki ponpes yang paling banyak se-Bojonegoro. Sementara itu, untuk kecamatan yang paling sedikit ponpes ialah Kecamatan Gondang dengan 1 pondok pesantren. Dengan banyaknya minat ini baik dari dalam kota maupun dari dalam kota pihak pondok pesantren harus bisa memenuhi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai. Agar para siswadan tenaga pengajar dapat melakukan prosen mengajar dengan nyaman

Kepala Bidang PB Pontren Kemenag Bojonegoro, H. Zainal mengemukakan bahwa saat ini pendaftaran santri di Bojonegoro semakin meningkat sebesar 20 persen selama masa pandemi berlangsung. Dua tahun terakhir ini santri di beberapa pondok pesantren yang ada di Bojonegoro semakin meningkat, kalau dihitung persentasenya hingga 20% peningkatannya.

Tabel 1.1. Peningkatan Jumlah Santri Tahun 2019-2021 di Kabupaten Bojonegoro

NO.	TAHUN	JUMLAH
1.	2019	39.646
2.	2020	41.778
3.	2021	45.584

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Bojonegoro

Dari data tabel tersebut kita bisa mengetahui bahwa pada tahun 2019 jumlah santri yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro adalah 39.646 santri, kemudian pada tahun 2020 terdapat 41.778 santri, dan pada tahun 2021 terdapat 45.584 santri, Lonjatan jumlah santriyang paling besar terdapat pada tahun 2021, hal ini menandakan bahwa setiap tahun terdapat peningkatan jumlah santri yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro dan juga minat masyarakat semakin meningkat dalam hal ini. Alasan mengapa minat masayrakat semakin meningkat

dalam pendidikan di pesantren ini adalah karena di dalam pesantren anak didik diajarkan nilai-nilai keagamaan (tafaquh fiddin), akhlakul karimah, jiwa keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, dan kemandirian. Dan di pesantren santri tidak terpengaruh dengan pergaulan bebas yang mana hal ini tidak diajarkan secara mendalam pada pendidikan formal.

Namun pada Kabupaten Bojonegoro sendiri masih sedikit Islamic Boarding School yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sistem kurikulum Internasional. Terhitung Di kabupaten Sendiri hanya terdapat 3 islamic boarding school yang menerapkan kurikulum Internasional ini yaitu, Internasional Islamic Boarding School Roudlotussalaf, Pondok Pesantren Modern Al-rahmat, dan Aisyiyah Islamic Boarding School.

Tabel 1.2. Nama Pondok Pesantren Internasional dan Jumlah santrinya

NO.	NAMA	JUMLAH SANTRI
1.	IIBS AISYIAH	92
2.	Pondok Pesantren Modern Al-Rahamt	410
3.	Pondok Pesantren Al-fatimah	978

Sumber : Data Bojonegorokab.co.id Tahun 2020

Bahkan Pondok Pesantren Al-Fatimah telah bekerja sama dengan salah satu Universitas Di China yaitu Hubay Medichine University Of China. Dan telah meloloskan 2 santrinya dengan Beasiswa penuh di salah satu Universitas di China pada tahun 2020. Dari hal ini kita bisa melihat bahwa perkembangan dunia pendidikan Islam sudah berkembang di Kabupaten Bojonegoro. Sayangnya masih sedikit Lembaga pendidikan yang memberikan program ini kepada santri-santrinya.

Kemudian seiring berkembangnya zaman, budaya tradisional terus terkikis dan banyak yang tidak peduli tentang pentingnya seni dan budaya bagi anak cucu yang akan datang. Saat ini kesenian dan kebudayaan barat terus mendominasi

kedudayaan di dalam negeri, seakan-akan telah menjadi konsumsi sehari-hari bagi generasi muda. Banyak hal yang dapat menjadikan generasi muda tidak lagi bergairah dalam mempelajari kesenian dan kebudayaan tradisional salah satunya menurunnya kualitas budaya berbahasa daerah seperti bahasa Jawa. Hal miris yang dapat kita ketahui bahwa zaman sekarang banyak wisatawan asing yang mempelajari seni dan budaya tradisional. Mereka menganggap budaya tradisional yang menurut generasi muda tidak ngetren dan terkesan kuno malah berbanding terbalik dengan wisatawan asing yang menganggap bahwa hal tersebut unik. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk melestarikan serta mengenalkan salah satu budaya yang ada di Indonesia. Dan juga Kabupaten Bojonegoro sendiri yang merupakan daerah yang masih kental dengan adat Jawanya membuat perancangan kali ini mengangkat salah satu budaya Jawa yaitu rumah Joglo agar dapat dilestarikan dan menambah semangat anak muda dalam melestarikan salah satu budaya yang ada di Indonesia.

Melalui perancangan Pondok Pesantren Internasional ini diharapkan agar bisa mewadahi santri-santri lainnya untuk mendapatkan kesempatan yang sama agar bisa mendapatkan pendidikan yang bermutu dengan fasilitas yang memadai dan mendapatkan kesempatan untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke-luar negeri, sehingga bisa mengenalkan budaya Indonesia ke masyarakat yang lebih luas.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Adapun Tujuan perancangan Pondok Pesantren Internasional adalah:

- a) Menyediakan wadah untuk kegiatan ajar mengajar yang lebih nyaman bagi para santri dan pengajar.
- b) Menciptakan lingkungan Pondok pesantren yang modern dan berstandart Internasional tanpa menghilangkan budaya lokal.
- c) Mengangkat budaya lokal agar bisa dikenal lebih luas

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai dari diadakannya

Pondok Pesantren Internasional adalah:

- a) Memberi wadah kegiatan pendidikan yang islami dan bertaraf Internasional dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
- b) Memberikan wadah atas berkembangnya dunia Pendidikan Islam di Kabupaten Bojonegoro dengan fasilitas-fasilitas yang memadai.
- c) Mewadahi kegiatan-kegiatan Islami yang dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat.

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan dari Pondok Pesantren Internasional adalah:

- a. Aktifitas kegiatan Pondok Pesantren Internasional di Bojonegoro ini akan beroperasi mulai pukul 04.00 WIB hingga pukul 21.00. kegiatan ini merupakan kegiatan-kegiatan para Santri dan pengajar.
- b. Tidak ada Batasan Usia bagi yang akan memasuki area Pondok Pesantren ini karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan Pendidikan dan keagamaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
- c. Pondok Pesantren Internasional ini di peruntukkan untuk para santri dan pengajar dalam kegiatan Pendidikan.

Asumsi dari Pondok Pesantren Internasional adalah:

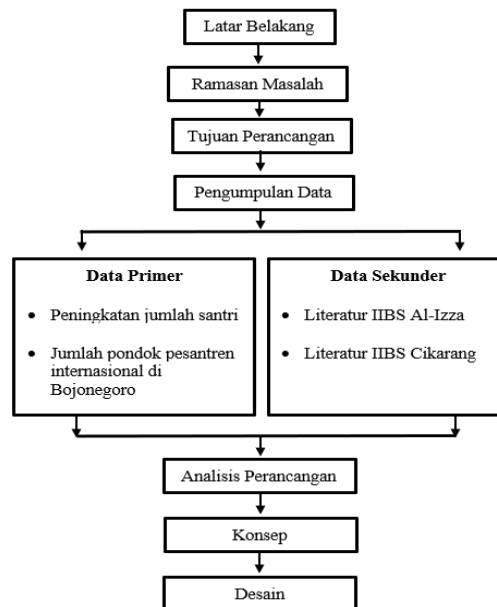
- a) Pondok Pesantren Internasional ini tidak dapat dikunjungi setiap waktu karena nantinya akan mengganggu aktifitas istirahat para santri, kecuali ketika ada acara-acara keagamaan.
- b) Kepemilikan Pondok pesantren Internasional ini adalah swasta.
- c) Kapasitas yang orang yang dapat ditampung dalam Pondok pesantren internasional ini adalah sekitar 1000 orang.

1.4 Tahapan perancangan

Tahapan perancangan untuk mencapai tujuan dan sasaran mulai tahap interpretasi judul sampai laporan, pada Pondok Pesantren Internasional dimulai dari langkah-langkah berikut:

- a. Interpretasi judul perancangan Pondok Pesantren Internasional
- b. Dilanjutkan dengan latar belakang diadakannya Pondok Pesantren Internasional
- c. Pengumpulan data-data pendukung dari berbagai referensi yang berhubungan dengan Pondok Pesantren baik dari studi literatur dan internet sebagai acuan Pondok Pesantren Internasional
- d. Menganalisa data yang didapat untuk dibuat acuan merancang Pondok Pesantren Internasional
- e. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentuk bangunan, sirkulasi serta ruang dalam Pondok pesantren Internasional sesuai dengan teori dan metode rancang.

Berikut adalah skema metode rancang secara detail yang akan digunakan:



Gambar 1.1 Skema metode perencanaan dan perancangan

Sumber : Metode perencanaan dan perancangan Arsitektur

(Boedhi Laksito)

1.5 Sistematika Laporan

Dalam perancangan Pondok Pesantren Internasional sistematika penyusunan dari laporan yaitu:

- Bab I. Pendahuluan menjabarkan latar belakang bahasan secara umum, tujuan dan sasaran, batasan dan asumsi, serta tahapan perancangan dan sistematika perancangan Pondok Pesantren Internasional
- Bab II. Tinjauan objek perancangan menjelaskan tentang pengertian judul yang akan diterapkan dalam perancangan, melalui studi kasus, studi literatur, dan analisa hasil studi untuk memberikan gambaran perancangan, serta membahastinjauan khusus perancangan tentang lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang dan perhitungan ruang Pondok Pesantren.

- Bab III. Tinjauan lokasi perancangan menjelaskan tentang wilayah, kondisi fisiklokasi, aksesibilitas dan potensi sekitar, serta infrastruktur pendukung kota.
- Bab IV. Analisa perancangan menjelaskan peninjauan kondisi site meliputi analisa site, iklim, lingkungan sekitar, zoning, dan menyusun ide konsep yang meliputi bentuk dan tampilan. beserta respon desain terhadap tapak yang akan diterapkan pada rancangan Pondok Pesantren Internasional.
- Bab V. Konsep perancangan menjelaskan wujud nyata dari konsep yang telah dibahas dan akan digunakan dalam perancangan Pondok Pesantren Internasional, lalu mengaplikasikannya ke dalam rancangan melalui ide dan pemikiran.